

**LATAR BELAKANG KEBIJAKAN PEMBATASAN EKSPOR LOGAM
TANAH JARANG CINA TAHUN 2011**

Oleh: Emilia Kresna Harumi

151100104

Abstrak

Logam Tanah Jarang (LTJ) atau yang sering dikenal dengan *Rare Earth* merupakan material vital bagi aplikasi pembuatan produk berteknologi tinggi di era modern saat ini, yaitu mulai dari produk elektronik, produk ramah lingkungan, sampai dengan produk alat pertahanan. Hal ini kemudian telah menjadikan LTJ sebagai material yang paling dicari oleh negara-negara maju penghasil produk-produk berteknologi tinggi. LTJ dianggap sebagai minyak bumi di abad 21. Cina merupakan penghasil LTJ terbesar yang menguasai sekitar 95% lebih mulai dari pertambangan hingga proses ekstraksi yang kemudian dapat digunakan sebagai aplikasi produk berteknologi tinggi.

Saat ini Cina merupakan negara produsen, konsumen, serta eksportir LTJ terbesar di dunia. Namun, pada 2011 Cina telah menerapkan kebijakan pembatasan ekspor pada LTJ. Kebijakan ini kemudian telah menimbulkan respon dari negara-negara produsen produk berteknologi tinggi seperti Jepang, AS, dan Uni Eropa. Cina dianggap tidak mematuhi peraturan yang terdapat di dalam *General Agreement on*

Tariff and Trade (GATT) serta melakukan monopoli perdagangan yang dapat merugikan ketiga negara tersebut. Adanya kerusakan lingkungan yang cukup parah akibat pertambangan LTJ yang telah mencemari air, udara & tanah, serta adanya kerugian yang harus ditanggung oleh pemerintah Cina selama bertahun-tahun akibat adanya harga LTJ yang terlampau rendah telah menyebabkan pemerintah Cina menerapkan kebijakan restriksi ekspor LTJ tersebut. Selain itu, pemerintah Cina telah menetapkan LTJ sebagai mineral strategis yang dapat digunakan untuk jangka panjang yang pada akhirnya akan menciptakan kekuatan ekonomi, politik, dan juga militer bagi negaranya.